



PENERAPAN MEDIA OPEN BROADCASTER SOFTWARE (OBS) SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X

SETYO NUGROHO

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang
nugsetyo99@gmail.com*

Informasi

Artikel

Dikirim: 19 Januari 2022

Direvisi: 21 Maret 2022

Diterima: 27 Mei 2022

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Open Broadcaster Software (OBS), konvensional, hasil belajar.*

Abstract

Setyo Nugroho. NPM 13410047. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Penerapan Media *Open Broadcaster Software (OBS)* Sebagai Alternatif Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X” Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Dr. Asropah, M.Pd. dan Pembimbing II Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskripsi dan sampel penelitiannya adalah respon guru ataupun umpan balik siswa terhadap penerapan media *Open Broadcaster Software (OBS)* yang sedang berlangsung saat proses pembelajaran menulis puisi pada peserta didik Kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Open Broadcaster software (OBS)* tepat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X serta dapat dijadikan media pembelajaran. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam setiap pembelajarannya. Variasi pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan

PENDAHULUAN

E-learning telah menjadi kelengkapan utama bagi industri pendidikan. Pertumbuhan *e-learning* juga semakin pesat dan wilayah Asia menduduki peringkat nomor satu dengan tingkat pertumbuhan 17,3% (Naresh & Reddy, 2015). Teknologi *e-learning* memungkinkan pembelajaran dilakukan dari mana saja dan kapan saja serta mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi belajar, pengajar dan dengan peserta didik lainnya (Ratnasari, 2012).

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pengajar, sedangkan definisi lain menyatakan bahwa pembelajaran juga merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Syaiful Sagala 61: 2009).

Puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia

bernama puisi. Pada hakikatnya, puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif. Wujud karya sastra tersebut muncul karena puisi merupakan karya seni yang puitis. Dikatakan puitis karena membangkitkan perasaan, menarik perhatian, bahkan memancing timbulnya tanggapan pembaca (Dresden dalam Ratih, 2012:18).

Puisi berasal dari bahasa Yunani *pocima* “membuat” atau *poeisis* “pembuatan”. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminuddin 2009:134).

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berupa deskripsi narasi bukan angka-angka. Menurut Nyoman (2013:46) metode kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya baik metode kualitatif, hermeneutika, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan penyajian bentuk dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini secara deskriptif berupaya untuk memaparkan wujud penerapan keterampilan menulis puisi menggunakan media *web streaming* atau *Open Broadcaster software* (OBS) sebagai alternatif pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas X.

Metode adalah langkah kerja untuk memperhatikan suatu pendekatan yang dioperasionalkan setelah menentukan kriteria-kriteria yang menunjang pendekatan. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. (Sugiyono, 2010:308) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan nontes. Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau hakikat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193). Teknis tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan kemampuan tolok ukur peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2013:199) berbeda halnya dengan pendapat dari Sugiyono (2013:203) observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap segala objek. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pembelajaran akan mencapai tujuan yang maksimal apabila proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedurnya seperti langkah-langkah dalam pembelajaran runtut dan sistematis. Dalam observasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung diamati secara detail ketika menerapkan penggunaan media *Open Broadcaster software* (OBS) dalam pembelajaran menulis puisi, baik saat guru mengajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif, maupun saat peserta didik sedang mengerjakan materi yang diberikan oleh guru. Respon yang diberikan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung bermacam-macam. Karena setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda. Dari keadaan itulah, tugas guru untuk menjadikan peserta didik memiliki batas kemampuan standar yang sama antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Oleh sebab itu, saat pembelajaran berlangsung respon peserta didik dapat terlihat dengan jelas seperti senang atau tidak, aktif, kreatif, dan berani bertanya saat pembelajaran, serta merasa terbantu dengan penggunaan media *Open Broadcaster software* (OBS) dalam

menulis puisi. Pencapaian tujuan merupakan salah satu keberhasilan guru dalam mengajar peserta didiknya dapat terlihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh. Hasil pencapaian tujuan pembelajaran itu berupa nilai yang didapatkan oleh peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Wawancara adalah salah satu upaya untuk mengumpulkan data. Wawancara yang terstruktur mampu memberikan data yang akurat terhadap apa yang sedang diteliti. Wawancara juga dapat mengungkapkan bagaimana kondisi siswa untuk memahami mudah atau sulitnya dalam pembelajaran menulis puisi dengan media *Open Broadcaster software* (OBS). Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian pembelajaran menulis puisi. Dokumentasi ini diurutkan sesuai dengan proses pembelajaran. Angket Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010:199).

Dalam penelitian ini angket yang dibagikan dalam bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2013:201). Angket yang dibagikan kepada guru untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti itu dirasa akan lebih mempermudah peserta didik atau lebih mempersulit dalam pembelajaran terkait dengan menggunakan media *Open Broadcaster software* (OBS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil nontes dari pengambilan data hasil angket yang dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung pada peserta didik kelas X SMK 2 Kesatrian Semarang mendapat respon dengan baik terhadap pembelajaran daring menulis puisi dengan menggunakan media *Open Broadcaster Software* (OBS). Hasil pengamatan yang telah diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa peneliti yang diposisikan sebagai guru sudah mampu menerapkan media *Open Broadcaster Software* (OBS) dalam pembelajaran menulis puisi dengan baik. Terbukti respon dan tanggapan yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia yang ada pada lembar pengamatan guru, bahwa media *Open Broadcaster Software* (OBS) dalam pembelajaran menulis puisi memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan kooperatif.

Sementara hasil pengamatan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias dan menyelesaikan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Peserta didik memanfaatkan waktu pembelajaran daring dengan baik serta peserta didik aktif dalam proses pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru. Dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan media *Open Broadcaster Software* (OBS) peserta didik bisa berinteraksi dan berdiskusi secara *live* dengan peserta didik lain saat pembelajaran daring berlangsung untuk memecahkan suatu permasalahan saat proses pembelajaran menulis puisi. Setelah memecahkan masalah yang ditemukan peserta didik-peserta didik berikutnya mendiskusikan jawaban untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan tahap selanjutnya peserta didik memberikan informasi atau jawabannya kepada peserta didik lain dengan cara mempersentasikannya di dalam forum media *Open Broadcaster Software* (OBS) saat pembelajaran daring sedang berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Open Broadcaster Software* (OBS) sangat efektif diterapkan dimasa pandemic Covid-19 seperti sekarang ini untuk pencegahan penularan *Corona virus* terutama dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK 2 Kesatrian Semarang tahun pembelajaran 2020/2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X di SMK 2 Kesatrian Semarang tahun pembelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa media *Open Broadcaster Software* (OBS) dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Kegiatan pendahuluan pembelajaran dimulai dengan peserta didik menyiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan disiplin. Peserta didik kembali mengingat struktur dan kaidah teks puisi yang dipimpin oleh guru. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan mendengarkan penjelasan terkait manfaat menguasai materi menulis teks puisi dan menyimak tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Haryoko, S. (2009, Maret). *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Pembelajaran*. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1).
- Naresh, B., & Reddy, B. S. (2015, September). *Current Trends in E-Learning and Future Scenario*. *Mediterranean Journal of Social Science*, 6(5).
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta.